

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara khusus apa yang terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat.¹ Karena peneliti harus terjun langsung ke masyarakat/lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti.² Dengan menggunakan pendekatan penelitian sosiologis hukum.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala, karena di Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani khususnya

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Jawa Barat; CV Jejak, 2018), hlm. 166.

² Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Cet. 1, Sukabumi: CV Jejak, 2017) hlm. 44.

petani sayuran, dan banyak yang menerapkan jual beli bersama tengkulak dengan sistem *gharar*.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun data yang digali dalam penelitian ini ialah:

- a. Praktik Jual Beli sayur yang dilakukan antara kedua belah pihak.
- b. Pandangan Hukum Ekonomi Syariah terhadap praktik jual beli yang terjadi.

2. Sumber Data

- a. Sumber data primer yaitu data yang didapat dan dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti oleh penulis yang akan melakukan penelitian. Data ini didapatkan melalui observasi dan wawancara³ dengan Informan, yang dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 orang petani (Penjual) dan 5 orang Tengkulak (Pembeli) beserta dengan dokumentasinya.

³Salamadian, *Pengertian data, fungsi, sumber. Jenis dan contohnya*, <https://salamadian.com/pengertian-data/>, diakses pada 16 Juni 2023.

3. Data Sekunder

Yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari dokumen, data-data, buku-buku, media elektronik, jurnal-jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan persoalan yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik yakni:

1. Observasi

Observasi yaitu proses melihat, mengamati dan suatu kegiatan mencari data yang dapat memberikan suatu kesimpulan. Penulis melakukan observasi ke lapangan dengan melihat kondisi lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan jual beli antara Tengkulak dan Petani sayur di Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik yang diarahkan pada pokok permasalahan tertentu. Wawancara yang dilakukan kepada Tengkulak dan Petani sayur di Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 193.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan, menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data berbentuk narasi atau kalimat. Untuk menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh, langkah ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang bersangkutan.

Penarikan kesimpulan didapat karena eksplorasi sebagai penggambaran barang. Kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya, khususnya dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, agar penelitian menjadi jelas, temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang semuanya masih belum⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, 95.